

PENGARUH MAKE A MATCH METHOD TERHADAP PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN BANJIR PADA SISWA SDN 89

Hanifah^{1*}, Dian Dwiana Maydinar², Marlin Sutrisna³

Program Studi Keperawatan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu^{1,2,3}

*Corresponding Author : hanifahsholeha123@gmail.com

ABSTRAK

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia. Nilai kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan dari bencana banjir tidaklah sedikit, namun memberikan dampak yang besar. Banjir dirasakan oleh semua usia baik anak-anak, dewasa, ataupun lansia. Beberapa masalah yang dapat timbul akibat banjir diantaranya muncul masalah kesehatan fisik, mental, korban jiwa, kerusakan fasilitas umum, dan kerugian harta benda. Untuk mengurangi hal tersebut beberapa upaya dapat dilakukan dengan melakukan manajemen bencana. Manajemen bencana yang baik akan tercapai apabila didukung oleh pengetahuan kesiapsiagaan yang cukup. Pengetahuan yang diberikan sejak dini sangat penting karena anak-anak merupakan salah satu kelompok rentan yang paling berisiko terkena dampak bencana yang dipicu oleh faktor keterbatasan pemahaman tentang risiko bencana disekeliling mereka. Salah satu metode edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah *make a match*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *make a match* terhadap pengetahuan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana banjir. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental one group pretest and ostest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN 89 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 51 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed-rank test*. Hasil penelitian diperoleh nilai nilai Z -5,320 dengan *p-value* 0,000 dapat disimpulkan ada pengaruh sebelum dan setelah dilakukan perlakuan dengan metode *make a match* terhadap pengetahuan kesiapsiagaan banjir. Di harapkan metode *make a match* dapat digunakan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan.

Kata kunci : banjir, kesiapsiagaan, *make a match method*

ABSTRACT

Flood disasters are one of the natural disasters that often occur in Indonesia. Floods are felt by all ages, including children, adults and the elderly. Some of the problems that can arise as a result of flooding include physical and mental health problems, loss of life, damage to public facilities and loss of property. To reduce this, several efforts can be made by carrying out disaster management. Good disaster management will be achieved if it is supported by sufficient preparedness knowledge. Knowledge provided from an early age is very important because children are one of the vulnerable groups most at risk of being affected by disasters which are triggered by limited understanding of disaster risks around them. One educational method that can increase knowledge is make a match. The aim of the research is to determine the effect of the make a match method on students' knowledge of preparedness in facing flood disasters. This type of research is quantitative with a pre-experimental design, one group pretest and posttest. The population in this study were all students at SDN 89 Bengkulu City. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 51 students. Data collection uses a questionnaire. Data analysis was tested using the Wilcoxon signed-rank test. The research results obtained a Z value of -5.320 with a p-value of 0.000. It can be concluded that there is an influence before and after treatment using the make a match method on knowledge of flood preparedness. It is hoped that the make a match method can be used with elementary school children to increase their knowledge.

Keywords : flood, preparedness, *make a match method*

PENDAHULUAN

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang selalu terjadi di berbagai Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap musim hujan datang bencana banjir

selalu terjadi. Sampai tahun 2021 Indonesia tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 5.402 kejadian. Bencana alam yang mendominasi adalah bencana banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor. Dampak bencana alam yang terjadi menimbulkan 7.630.692 jiwa menderita dan mengungsi, sebanyak 728 jiwa meninggal dunia dan 87 hilang serta 14.915 jiwa luka-luka (BNPB, 2021). Intensitas curah hujan yang berlebihan dan permukaan tanah yang lebih rendah dibandingkan tinggi muka air laut menjadi salah satu faktor alam mempengaruhi terjadinya bencana banjir. Berdasarkan nilai kerusakan dan kerugian ditimbulkan dari bencana banjir terlihat masyarakat cukup resah dengan dampak yang diterima dari bencana ini. Dampak yang ditimbulkan dari banjir dapat berupa adanya masalah kesehatan fisik dan mental, korban jiwa, kerusakan fasilitas umum, dan kerugian harta benda (Saputra, 2021). Upaya-upaya untuk mengurangi dampak bencana tersebut dapat dilakukan dengan melakukan manajemen bencana meliputi pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, peringatan dini, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi bencana (Setiawati, dkk. 2020)

Kesiapsiagaan adalah salah satu strategi penanggulangan bencana yang dilakukan pada tahapan prabencana saat ada potensi bencana. Kegiatan kesiapsiagaan melibatkan masyarakat yang mungkin akan terkena dampak bencana untuk meningkatkan kesempatan bertahan hidup dan meminimalisasi kerugian finansial dan dampak negatif lainnya (Adiyoso, 2018). Untuk mencapai kesiapsiagaan yang maksimal perlu adanya pemberian edukasi tentang pengetahuan kesiapsiagaan banjir.). Pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana sudah selayaknya diberikan sejak usia anak-anak, karena anak-anak merupakan salah satu kelompok rentan yang paling berisiko terkena dampak bencana. Yang dipicu oleh faktor keterbatasan pemahaman tentang risiko bencana disekeliling mereka sehingga berakibat pada tidak adanya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana (Indriasari, 2014).

Strategi pengurangan risiko bencana di lingkungan sekolah dapat diberikan pada anak salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*. Metode pembelajaran *make a match* adalah siswa atau peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Kelebihan metode ini adalah siswa mencari pasangan kartu yang mewakili jawaban atau pertanyaan sambil mempelajari materi atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya, meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa (Apriyani dkk, 2016).

Penelitian Simanjutak (2019) menyimpulkan bahwa metode *make a match* memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia pada anak sekolah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa peserta pembelajaran menjadi lebih bersemangat karena adanya unsur permainan dalam metode *make a match*, serta peserta terlibat langsung dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian Pratiwi (2018), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada metode *make a match* terhadap hasil belajar IPA sehingga dapat dijadikan sebagai metode alternatif. Metode *make a match* mampu menciptakan suasana interaktif, efektif, dan juga melatih keberanian peserta untuk menyampaikan pendapat tentang pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu. Kejadian bencana dari awal Januari sampai dengan 19 Oktober 2022 telah terjadi sebanyak 83 kejadian bencana alam. Bencana yang tertinggi adalah banjir dengan 38 kejadian, disusul dengan tanah longsor 28 kejadian, gempa bumi 8 kejadian, dan angin puting beliung 6 kejadian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu (2022) menyatakan kejadian banjir di Kota Bengkulu menyebabkan sebanyak 5.078 Kepala Keluarga (KK) yang tempat tinggalnya tergenang banjir dan beberapa fasilitas umum salah satunya SDN 89 Kota Bengkulu (BPBD Provinsi Bengkulu, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa bencana banjir sering terjadi di sekolah tersebut pada tiap tahunnya. Lokasi sekolah yang berada di dataran rendah dan

dekat dengan sungai sekitar kurang lebih 250 meter menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir. Banjir terparah tercatat pada tanggal 26 April 2019 dengan ketinggian air mencapai 2 meter lebih. Awal tahun 2023 tepatnya tanggal 23 Januari 2023 banjir melanda Kota Bengkulu dan SDN 89 Kota Bengkulu terkena dampaknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *make a match* terhadap pengetahuan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana banjir

METODE

Desain penelitian adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Tempat penelitian di SDN 89 Kota Bengkulu yang dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan Juli 2023. Populasinya adalah siswa SDN 89 Kota Bengkulu. Sampel penelitian berjumlah 51 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan edukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir menggunakan metode *make a match*, dimana sebelum memberikan perlakuan dilakukan *pre test* dan sesudahnya dilakukan *post test*, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov*, karena kedua data berdistribusi tidak normal maka selanjutnya untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak dilakukan uji analisis *Wilcoxon Sign Rank Test*.

HASIL

Tabel 1. Rata-rata Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi *Make a Match*

Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir	N	Mean	SD
<i>Pre- Test</i>	51	13,37	2,191
<i>Post- Test</i>	51	15,45	0,832

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rata-rata frekuensi pengetahuan kesiapsiagaan banjir sebelum diberikan edukasi *Make a Match* adalah 13,37 dan setelah diberikan edukasi *Make a Match* meningkat menjadi 15,45.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi *Make a Match*

Variable	<i>p- value</i>
Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir (<i>Pre</i>)	0,002
Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir (<i>Post</i>)	0,000

Tabel 3. Pengaruh *Make A Match Method* Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir Pada Siswa SDN 89

	N	Mean Rank	Z	<i>p-value</i>
Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir (Post-Test) - Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir (Pre-Test)	2 ^a	5.50	-5.320	0,000
	37 ^b	20.78		
	12 ^c			
Total	51			

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai *p-value* dari pengetahuan kesiapsiagaan banjir sebelum diberikan edukasi *Make a Match* adalah 0,002 dan pengetahuan kesiapsiagaan banjir setelah diberikan edukasi

Matc a Methodh adalah 0,000. Karena nilai *p-value* $\geq 0,05$ maka data disebut berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel 3 diketahui hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai $Z = -5,320$ dengan *p-value* = $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi *make a match method* terhadap pengetahuan kesiapsiagaan banjir pada siswa SDN 89 Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan kesiapsiagaan banjir setelah pemberian edukasi menggunakan metode *make a match* mengalami peningkatan dengan selisih rata-rata sebesar 2,08. Namun dari hasil penelitian *pre-test* menunjukkan masih ada sebagian siswa belum mencapai hasil yang maksimal, berdasarkan hasil analisis kuesioner hal ini dikarenakan sebagian siswa belum mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana banjir, bagaimana cara melindungi diri dan barang-barang apa saja yang harus dipersiapkan. Perolehan hasil yang didapat dalam menjawab pernyataan didalam kuesioner dapat disebabkan karena beberapa faktor pengetahuan yang mempengaruhinya, seperti : usia, pendidikan, pengalaman dan sumber informasi.

Pengalaman dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan, dengan belajar dari pengalaman diri sendiri ataupun orang lain dapat mengubah sesuatu menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori Budiman & Riyanto (2013), yang menjelaskan bahwa jika pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari pengalaman orang lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengalaman yang diperoleh dapat digunakan sebagai pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain dengan cara bertukar pikiran. Pengalaman seseorang terhadap suatu masalah akan membuat orang tersebut mengetahui cara penyelesaian masalah dari pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya sehingga pengalaman yang diperoleh digunakan sebagai pengetahuan saat memecahkan masalah yang sama.

Berdasarkan tabel 3 terdapat 2 responden dengan rank negatif yang artinya mengalami penurunan dari hasil *pre-test* yang tinggi ke *post-test* yang berkurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya kurang konsentrasi. Kurangnya konsentrasi dalam belajar dapat disebabkan oleh gangguan eksternal (misalnya, lingkungan bising) atau faktor internal (misalnya, kelelahan, masalah kesehatan mental). Faktor lingkungan dan pemilihan metode pendidikan juga dianggap sebagai salah satu faktor penting yang cukup memengaruhi kuesioner pada saat penelitian. Lingkungan yang tenang dengan suasana kelas yang nyaman dapat memudahkan responden untuk menyerap informasi pada saat pelaksanaan *metode make a match*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *make a match* terhadap pengetahuan kesiapsiagaan banjir pada siswa SDN 89 Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan metode *make a match* berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan kesiapsiagaan banjir secara keseluruhan. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan siswa. Pengetahuan akan mempengaruhi sikap seseorang tentang bencana, dampak dari bencana, dan tindakan yang akan dilakukan saat terjadi bencana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang adalah dengan pendidikan. Peningkatan pengetahuan yang diperoleh dari responden dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pengajaran yang digunakan.

Pemilihan metode pengajaran juga sangat penting untuk dipertimbangkan sebelum dilakukan. Karena itu merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam penyampaian

informasi yang akan diberikan. Selain itu faktor lingkungan juga dapat memengaruhi tingkat pengetahuan siswa. Dengan mengetahui lingkungan sekolah yang setiap tahunnya sering dilanda banjir membuat sebagian siswa mencari informasi lebih jauh tentang suatu peristiwa yang sedang dialaminya terutama tentang banjir. Hal ini sesuai dengan teori Budiman & Riyanto (2013) yang mengatakan lingkungan memengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon oleh individu.

Metode make a match dengan menggunakan kartu pertanyaan dan jawaban menjadikan responden lebih semangat dalam proses belajar karena sambil bermain sehingga menumbuhkan semangat responden untuk mendapatkan pengetahuan yang baru yang mungkin belum pernah didapatkannya. Lestari (2015), menjelaskan pengetahuan akan bertambah jika diberikan informasi dengan berbagai fasilitas dan metode penyampaian. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi dengan metode *make a match* dirasa lebih efektif untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Puspitaningrum (2016), dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *make a match* dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan efektifitas dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran lebih interaktif, tidak membosankan, dan tidak monoton. Penelitian yang dilakukan Rosita (2018), menyatakan bahwa metode *make a match* memiliki beberapa keunggulan. Metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara kognitif maupun fisik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai sebuah masalah, melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat mereka, melatih siswa dalam mengelola waktu, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Sejalan dengan penelitian Simanjutak (2019), yang menjelaskan bahwa metode *make a match* memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia pada anak sekolah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa peserta pembelajaran menjadi lebih bersemangat karena adanya unsur permainan dalam metode *make a match*, serta peserta terlibat langsung dalam pembelajaran. Metode *make a match* mampu menciptakan suasana interaktif, efektif, dan juga melatih keberanian peserta untuk menyampaikan pendapat.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Suprpta (2020), menyimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Ubud. Dari uraian diatas, dapat disampaikan bahwa penggunaan metode *make a match* sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan siswa, serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesiapsiagaan menghadapi banjir.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian adalah metode *make a match* dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesiapsiagaan menghadapi banjir. Saran yang dapat disampaikan oleh pihak sekolah adalah agar metode ini dapat menjadi salah satu metode edukasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya tentang kesiapsiagaan tetapi juga pengetahuan-pengetahuan yang lain. Dengan penggunaan metode yang interaktif dan menarik maka pengetahuan akan mudah diperoleh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu yang telah memberikan support baik moril maupun materil

selama proses penelitian. Terimakasih kepada pihak Sekolah SDN 89 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi selama melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, W. (2018) *Buku Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-Isu Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anies, (2018) *Buku Manajemen Bencana Solusi Untuk Mencegah Dan Mengelola Bencana*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Apriyani, A., Maryanto, A., & Nurohman, S. (2016). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make A Match dalam Pembelajaran IPA terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP Effects Of Cooperative Learning Model Make A Match Type of Learning Against Sciencesocial Skills and Outcomes Cognitive Student Junior High School. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(9), pp 1-7.
- Arfianti Herminingsih, A. (2021). *Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS pada Remaja Karang Taruna di RW 07 Kelurahan Sragen Tengah*. Undergraduate Thesis. Solo : Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Astika N, & Nyoman, N. A. (2018). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe make a-match terhadap hasil belajar siswa. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F/article/view/346>
- BNPB. (2011) *Indeks Rawan Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- BNPB. (2017) *Buku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta
- BNPB. (2021). *Infografis Kejadian Bencana Tahun 2021*. <https://bnpb.go.id/infografis/kejadian-bencana-tahun-2021>
- BPBD. (2022). *Infografis Bencana Provinsi Bengkulu, BPBD Provinsi Bengkulu*. <https://bpbd.bengkuluprov.go.id/>
- Budiman, & Riyanto, A. (2013) *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- DPU. (2003). *Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Rewan Bencana Banjir*. Jakarta: Ditjen Penataan Rungan Depertemen Pekerjaan Umum.
- Indriasari, F. N., Hapsara, S., dan Setyarini, S. (2015) *Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana*. Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada. Universitas Gadjah Mada. Retrieved from <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/81332>
- Khambali, I., & ST, M. (2017). *Manajemen penanggulangan bencana*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, T. (2015) *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Mulyani, D. (2014). *Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Undergraduate Thesis. Solo : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurjanah, dkk. (2012). *Manajemen Bencana*. Bandung: ALFABETA.
- Nurlia Astika, Ngurah Ayu Nyoman M.(2012) Efektivitas model pemebeelajaran kooperatif tipe make A terhadap hasil belajar siswa.
- Pratiwi, R. H. (2018). Metode Pembelajaran “Make A Match” Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPA. *Florea* Volume 5 No. 1, Mei 2018 (37-43)37
- Puspitaningrum, O. A., & Aly, S. T. (2016) *Efektivitas Bahan Ajar Buku Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten Pada Bencana Banjir Dengan Menggunakan Strategi Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1*

- Trucuk. Undergraduate Thesis. Solo : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ririantika. (2020) *Penerapan Model pembelajaran tipe “ Match” terhadap hasil belajar bahasa indonesia* <https://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/article/view/230>
- Rosita, T. (2018) *Pengaruh Metode Pembelajaran Make a match terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas VIII SMP*. Program Studi Pendidikan Ner Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. Universitas Airlangga. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/85174/>
- Saputra, N. G., Rifai, M., & Marsingga, P. (2021) ‘Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Kabupaten Karawang di Desa Karangligar sebagai Desa Tangguh Bencana. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), pp 62-76.
- Setiawati, I., Utami, G. T., & Sabrian, F. (2020) ‘Gambaran Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal Ners Indonesia*, 10(2), pp 158-169.
- Simanjuntak, A. Y. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Make a Match Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Anemia pada Anak Sekolah Kelas III, IV, V SDN. 107982 Kec. Lubuk Pakam*. Politeknik Kesehatan Medan. Retrieved from <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/5778>
- Suprpto, D. N. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/27174/15719>